



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 November 2018

Halaman: 13

PERAYAAN SEKATEN
15 Bianglala dan Kora-Kora Disetop

JOGJA—Tak hanya satu bianglala Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPs) di Alun-Alun Utara yang ditutup, operasional seluruh wahana bianglala dan Kora-Kora di PMPs juga disetop.

Abdul Hamid Razak
 hamid@harianjogja.com

▶ Meski 15 wahana ditutup, masyarakat masih bisa menikmati banyak wahana lain di PMPs.
 ▶ Pemkot pastikan tak ada mekanisme pengembalian dana sewa bagi wahana yang ditutup.

Seperi diketahui, pascainsiden rusaknya bianglala di PMPs yang nyaris mencelakakan pengunjung, Minggu (11/11) lalu, polisi memang langsung menghentikan dan membongkar bianglala tersebut. Kapolresta Jogja Kombes Pol Armaini juga sempat mengaku bakal menghentikan operasional wahana lainnya di PMPs jika memang kondisinya membahayakan pengunjung.

Tapi yang bisa menyatakan aman siapa? Ini bukan keputusan emosional tetapi rasional. Tujuannya untuk menjaga masyarakat. Keputusan ini kami ambil agar semua pihak bisa memahami. Kami tidak ingin masalah ini menjadi polemik,"

Haryadi Suyuti
 Wali Kota Jogja

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengaku sudah menerima surat pernyataan dari pengelola wahana Berkah Ria, Muhammad Wahyudi alias Mamad. Berdasarkan surat tersebut, kata Haryadi, ada pernyataan kesediaan pihak pengelola untuk memperbaiki bianglala tersebut.

"Tapi yang bisa menyatakan aman siapa? Ini bukan keputusan emosional tetapi rasional. Tujuannya untuk menjaga masyarakat. Keputusan ini kami ambil agar semua pihak bisa memahami. Kami tidak ingin masalah ini menjadi polemik," kata Haryadi saat jumpa pers di Balai Kota Jogja, Selasa (13/11).

Peristiwa tersebut, kata Haryadi, jadi peringatan kepada semua pihak agar seluruh wahana permainan harus memiliki standarisasi yang jelas. Terutama terkait dengan faktor keselamatan dan keamanan seluruh pengguna.

"Wahana permainan yang berisiko harus dievaluasi. Maka perlu kiranya ke depan ada lembaga sertifikasi atas seluruh wahana permainan tersebut," kata dia.

Haryadi pun meminta maaf kepada seluruh masyarakat soal dihentikannya seluruh wahana permainan tersebut. Alasannya, keputusan tersebut diambil agar peristiwa rusaknya bianglala itu tidak menimbulkan traumatik berlebihan di masyarakat. Secara keseluruhan, kata dia, ada 15 wahana bianglala dan Kora-Kora di PMPs. Masing-masing tujuh unit bianglala dan delapan unit Kora-Kora.

"Secara teknis mesin bianglala (yang nyaris bikin celaka pengunjung) tersebut baru. Tapi tidak ada jaminan kalau dioperasikan lagi tidak ada insiden serupa terjadi. Kami memutuskan itu dengan banyak pertimbangan," katanya.

Meski ditutup, Haryadi memastikan tidak semua wahana permainan di PMPs dibongkar. Selain bianglala dan Kora-Kora, dia mengatakan masih banyak wahana permainan di PMPs.

"Masih ada ratusan wahana permainan lainnya di Sekaten sebagai alternatif hiburan masyarakat. Seperti tong setan, bom-bom car, kuda putar. Masyarakat silakan menikmati. Masyarakat masih dibuka hingga 19 November," ucap dia.

Sayangnya pengelola wahana Berkah Ria, Muhammad Wahyudi alias Mamad hingga berita ini diturunkan belum bisa dimintai pendapatnya terkait keputusan Pemkot tersebut.

Telepon maupun pesan singkat yang dikirim Harian Jogja tidak ada yang direspons. Sehari sebelumnya, Mamad mengatakan jika wahana bianglala yang mengalami kecelakaan sudah dibongkar dan tidak dioperasikan lagi.

Ketua Tim Pemanfaatan Lahan PMPs Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja Evi Wahyuni menegaskan tidak ada proses pengembalian dana sewa pasca-penutupan 15 wahana permainan tersebut. Pasalnya, pengelola hanya membayar uang sewa untuk 10 hari pertama sesuai perjanjian, yaitu 2-11 November.

"Jadi tidak ada pengembalian sewa. Untuk perhitungan sewa berikutnya akan kami hitung kembali. Untuk jumlah keseluruhan wahana permainan kami belum punya data lengkapnya," kata Evi.

indag kota jk
 diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005